

 RSUD M. NATSIR	PANDUAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS DAN TERAPI		
	No. Dokumen 445/841/PKPO/2022	No. Revisi 1	Halaman 1 dari 2
SPO	Tagal terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  dr. Elvi Fitrianti, Sp.PD, FINASIM	
PENGERTIAN	Panduan dalam memberikan antibiotik pada penyakit infeksi dan antibiotik profilaksis pada pasien yang akan dilakukan tindakan operasi		
TUJUAN	Sebagai panduan bagi klinisi dalam pemilihan dan penggunaan antimikroba secara bijak		
KEBIJAKAN	Sesuai dengan SK Kebijakan Direktur tentang Pedoman Kerja PPRA Nomor 445/277/PKPO/2022		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan antibiotika untuk terapi empiris adalah penggunaan antibiotika pada kasus infeksi yang belum diketahui jenis bakteri penyebabnya dengan tujuan menghambat pertumbuhan bakteri yang diduga menjadi penyebab infeksi, sebelum diperoleh hasil pemeriksaan mikrobiologi 2. Antibiotika empiris diberikan untuk jangka waktu 48-72 jam. Selanjutnya harus dilakukan evaluasi berdasarkan data mikrobiologis dan kondisi klinis pasien serta data penunjang lainnya. 3. Penggunaan antibiotika untuk terapi definitif adalah penggunaan antibiotika pada kasus infeksi yang sudah diketahui jenis bakteri penyebab dan pola resistensinya 		

 RSUD M. NATSIR	PANDUAN PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PROFILAKSIS DAN TERAPI		
	No. Dokumen 445/841/PKPO/2022	No. Revisi 1	Halaman 2 dari 2
	4. Antibiotik profilaksis adalah pemberian antibiotika sebelum (30–60 menit sebelum insisi pertama), saat dan hingga 24 jam pasca operasi pada kasus yang secara klinis tidak didapatkan tanda-tanda infeksi dengan tujuan untuk mencegah terjadi infeksi luka operasi		
UNIT TERKAIT	1. Unit Laboratorium Mikrobiologi 2. Instalasi Farmasi (Apoteker dan PPRA) 3. Staf Medis (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan)		